

WEEKLY REPORT

MARKET DRIVERS

DOMESTIK

- **Keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap terjaga, terindikasi dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) November 2022 yang kuat sebesar 119,1 serta tetap berada pada area optimis (>100) (8 Desember 2022).** Terjaganya optimisme konsumen pada November 2022 ditopang oleh tetap kuatnya Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) maupun Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE). Ekspektasi konsumen ke depan tetap kuat, ditopang terutama oleh ekspektasi penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja. Sementara itu, IKE tercatat masih pada area optimis meski sedikit menurun, sejalan dengan penurunan indeks penghasilan saat ini, ketersediaan lapangan kerja, maupun pembelian barang tahan lama.
- **LPS merilis Data Distribusi Simpanan Masyarakat hingga Oktober 2022 mencapai Rp7.996 triliun, naik sebesar 9,5% yoy dibandingkan Oktober 2021 (8 Desember 2022).** Angka ini juga mengalami peningkatan 3,7% jika dibandingkan bulan Desember 2022. Sementara itu, jumlah rekening simpanan pada bulan Oktober 2022 tercatat sebanyak 505.097.268 rekening, naik sebesar 33,4% yoy dibandingkan bulan Oktober 2021, dan naik 2,1% mom dibandingkan bulan September 2022. Data bulan ini menunjukkan adanya peningkatan bulanan sebesar 6,9% nominal simpanan untuk tiering nominal di atas Rp5 miliar, dan secara tahunan tumbuh 15,5% yoy menjadi Rp 4.295 triliun. Nominal simpanan dengan tiering di bawah Rp100 juta mengalami penurunan 0,3% mom, dan secara tahunan meningkat sebesar 2,7% yoy menjadi Rp972 triliun. Dari total simpanan tersebut, bila dilihat berdasarkan jenisnya, deposito menempati posisi teratas sebesar Rp2.883 triliun atau 36,1%, disusul giro sebesar Rp2.536 triliun (31,7%), tabungan sebesar Rp2.520 triliun (31,5%), *deposit on call* sebesar Rp55 triliun (0,7%) dan sertifikat deposito sebesar Rp2 triliun (0,01%). Jika dilihat secara tahunan, jenis simpanan yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Giro sebesar 16,4% yoy, sementara Sertifikat Deposito adalah jenis simpanan yang mengalami penurunan paling tinggi sebesar -49,6% yoy.
- **Posisi cadangan devisa Indonesia hingga November 2022 sebesar USD134,0 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi Oktober 2022 sebesar USD130,2 miliar (9 Desember 2022).** Peningkatan posisi cadangan devisa pada November 2022 antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa, serta penerimaan devisa migas. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 5,9 bulan impor atau 5,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.
- **Kredit perbankan pada Oktober 2022 tumbuh meningkat menjadi 11,95% yoy, utamanya didukung oleh kredit investasi yang tumbuh sebesar 13,65% yoy (9 Desember 2022).** Adapun, secara bulanan, nominal kredit perbankan naik sebesar Rp58,61 triliun menjadi Rp6.333,51 triliun. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Oktober 2022 tercatat tumbuh 9,41% yoy menjadi Rp7.927 triliun, meningkat dari laju pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 6,77% yoy, utamanya didorong peningkatan giro. Likuiditas industri perbankan pada Oktober 2022 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuiditas yang terjaga. Rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing sebesar 130,17% dan 29,46%, jauh di atas ambang batas ketentuan masing-masing sebesar 50% dan 10%. Risiko kredit melanjutkan penurunan dengan rasio NPL perbankan sebesar 2,72%. Di sisi lain, kredit restrukturisasi Covid-19 kembali mencatatkan penurunan sebesar Rp5,57 triliun menjadi Rp514,07 triliun dengan jumlah nasabah juga menurun menjadi 2,55 juta nasabah. Rasio Permodalan (CAR) industri Perbankan tercatat meningkat menjadi 25,13% dari posisi September 2022 yang sebesar 25,09%.



Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

- Pada Oktober 2022, pertumbuhan penjualan eceran secara bulanan mengalami peningkatan, dimana IPR Oktober 2022 tercatat tumbuh sebesar 2,3% mom, membaik dari bulan sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar 1,8% mom (9 Desember 2022).** Perbaikan terjadi pada seluruh kelompok, didukung membaiknya Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang didorong kelancaran distribusi, diikuti Subkelompok Sandang yang didorong oleh program diskon yang diterapkan sejumlah ritel, dan Kelompok Suku Cadang dan Aksesori sejalan dengan berkurangnya kontraksi. Sementara itu secara tahunan, kinerja penjualan eceran juga tercatat tumbuh positif yang tercermin dari IPR Oktober 2022 sebesar 202,7, atau tumbuh positif sebesar 3,7% yoy. Kinerja penjualan eceran diperkirakan tumbuh positif pada November 2022. Hal tersebut tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) November 2022 yang tercatat sebesar 204,2, atau tumbuh positif sebesar 1,6% yoy. Kinerja penjualan eceran yang tumbuh positif tersebut diperkirakan didorong oleh tetap kuatnya pertumbuhan Subkelompok Sandang, Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, serta Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau.

MARKET IMPACTS

- Dari Indikator Pasar Keuangan Indonesia di Tabel 2, dapat kita lihat bahwa terjadi perubahan kondisi dalam satu minggu terakhir:**

 - IHSG melemah sebesar 4,34% dalam seminggu terakhir** yaitu dari 7.020 ke 6.715. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 masih menguat sebesar 2,04% ytd. Sentimen dalam negeri maupun eksternal turut mempengaruhi kinerja pasar saham pada minggu ini.
 - Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terdepresiasi sebesar 1,02%** dari Rp15.426 ke Rp15.583 per USD. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 masih terdepresiasi sebesar 9,25% ytd. Depresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain yield SBN 10 tahun naik ke level 6,92%, premi CDS Indonesia 5 tahun naik ke level 101,18 serta investor asing mencatat *net inflow* sebesar Rp1,77 triliun.
 - Yield SBN Rupiah 10 tahun naik 8 bps ke level 6,92% dalam seminggu terakhir. Posisi ini menjadi 56 bps lebih tinggi dibandingkan posisi akhir tahun 2021 yang sebesar 6,36%.** Sementara yield SBN USD 10 tahun turun 2 bps ke posisi 4,53% dalam seminggu terakhir, dan jika dibandingkan akhir tahun 2021 posisinya lebih tinggi 239 bps.

Tabel 1. Perubahan Beberapa Indikator Pasar

Perubahan Year-to-Date 9 Desember 2022								
Nilai Tukar	Saham		Obligasi Pemerintah 10Y			Komoditi		
			Negara	Yield	Yield Change			
RUB	16.83%	SENSEX	6.50%	China	2.91%	14	Coal	138.8%
DXY	9.58%	IBOV	2.32%	Japan	0.25%	18	Natural Gas	19.8%
BRL	6.37%	JCI	2.03%	Indonesia	6.92%	56	Nickel	17.6%
THB	-4.75%	SET	-2.00%	Thailand	2.64%	75	Rice	15.9%
MYR	-5.76%	NKY	-3.09%	India	7.30%	85	Gold	-0.9%
EUR	-7.19%	FBMKLCI	-5.76%	USA	3.49%	198	Brent	-2.0%
PHP	-8.62%	SHCOMP	-11.89%	Germany	1.86%	204	WTI	-4.8%
IDR	-9.25%	SPX	-16.84%	Brazil	13.01%	217	Wheat	-6.0%
CNY	-9.33%	MXAPJ	-18.61%	Italy	3.77%	260	Rubber	-20.9%
JPY	-18.45%	CCMP	-29.17%	Russia	15.99%	754	CPO	-24.4%

Sumber : Bloomberg

Tabel 2. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Dalam Seminggu Terakhir

	9-Dec-22	2-Dec-22	Nov 22	Dec 21	2 Des - 9 Des (wow)	Nov - 9 Des (mtd)	Dec 21 - 9 Des (ytd)
IHSG	6 715	7 020	7 081	6 581	-4.34%	-5.17%	2.04%
Rupiah	15 583	15 426	15 732	14 263	-1.02%	0.95%	-9.25%
10Y Rupiah Bond Yield	6.92	6.84	6.91	6.36	8 bps	1 bps	56 bps
10Y USD Bond Yield	4.53	4.55	4.82	2.14	-2 bps	-29 bps	239 bps
CDS Indo 5Y	101.18	89.44	91.54	73.29	12 bps	10 bps	28 bps

Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

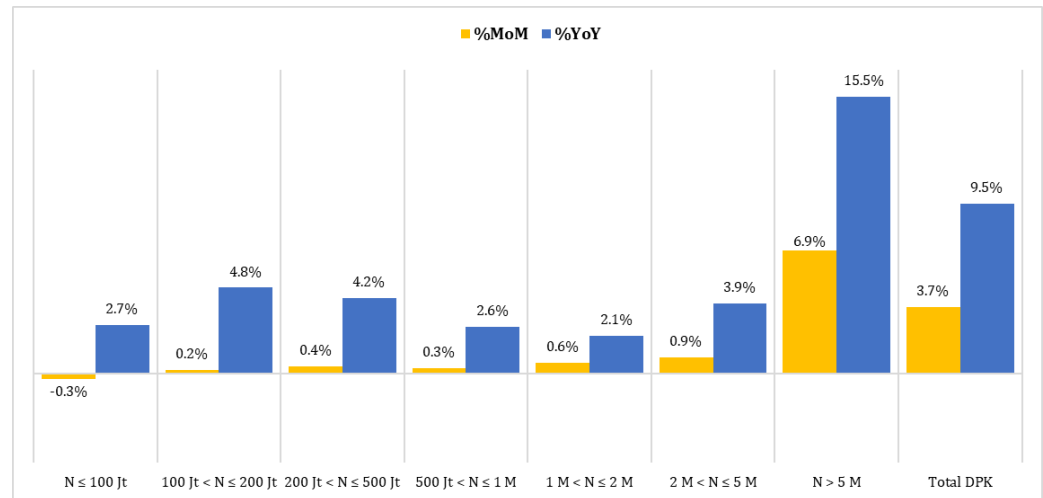
Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

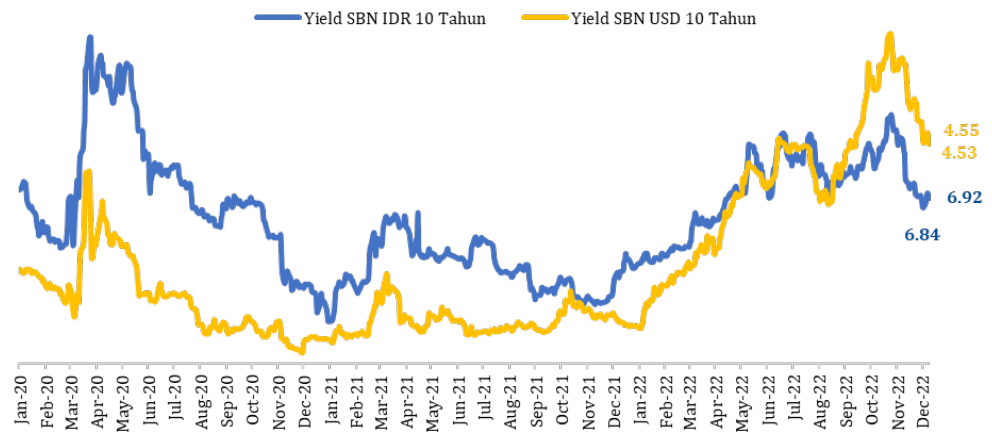
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 1. Distribusi Simpanan Masyarakat s.d Oktober 2022



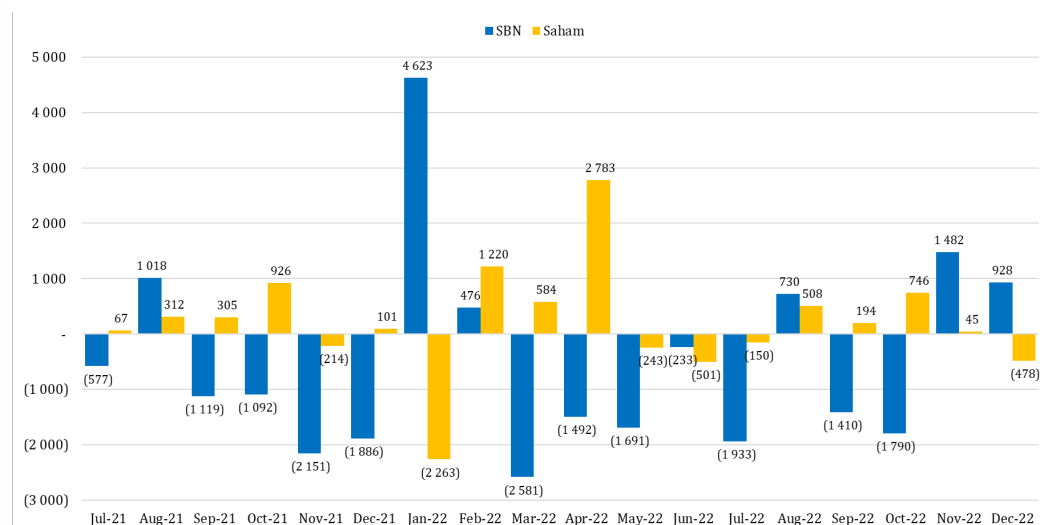
Sumber : LPS

Grafik 2. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)



Sumber : Bloomberg

Grafik 3. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta) s.d 9 Desember 2022



Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

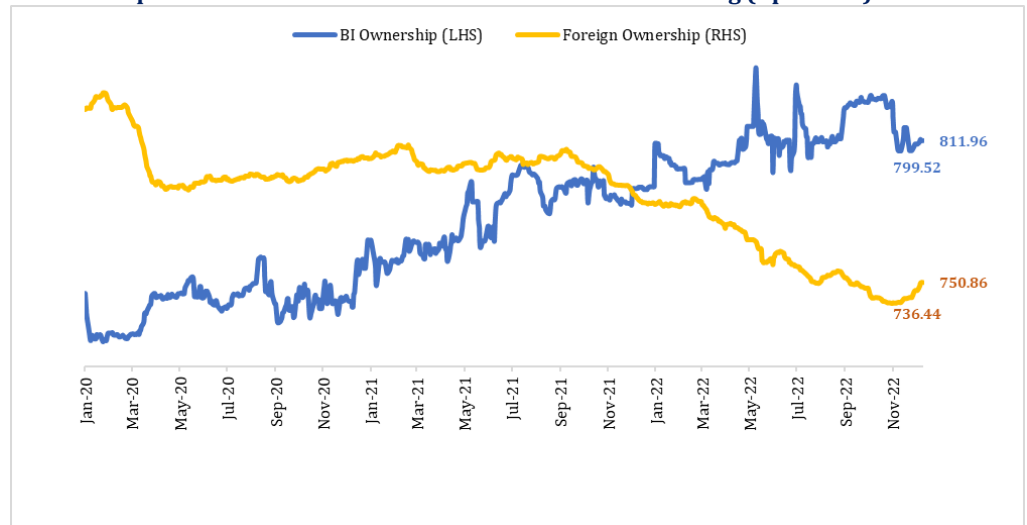
Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

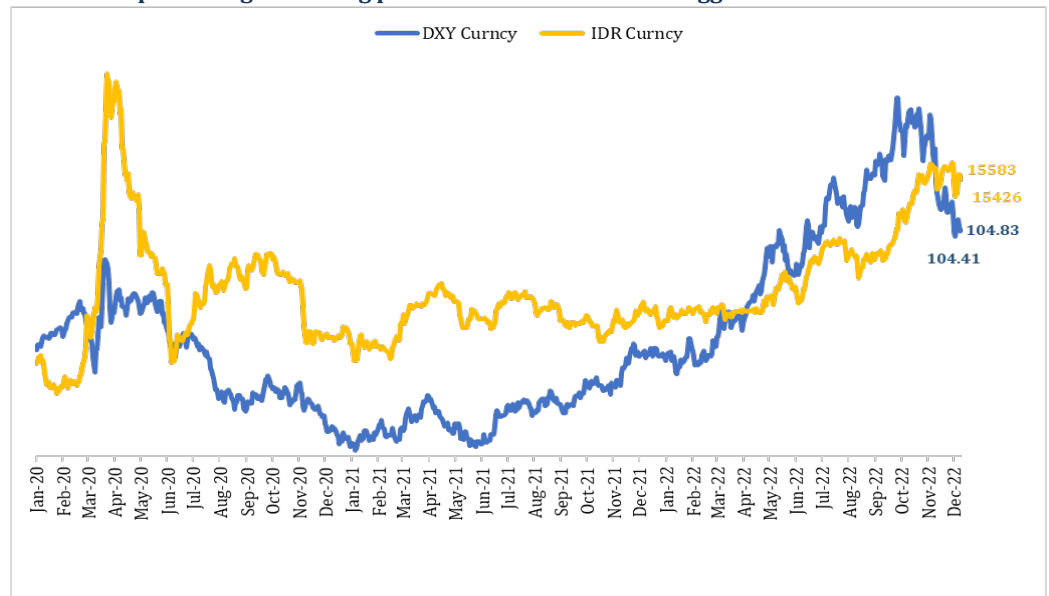
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 4. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing (Rp triliun)



Sumber : Bloomberg

Grafik 5. Rupiah menguat seiring pelemahan DXY dalam seminggu terakhir



Sumber : Bloomberg

Grafik 6. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun



Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.